Analisis Sentimen Twitter Pada Cryptocurrency Menggunakan Bidirectional Encoder Representations From Transformers Dan Region-Based Convolutional Neural Network

Achmad Wafa Prasetyo¹, Ricky Eka Putra²

1,2 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,2 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,2 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,2 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,2 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,2 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,2 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,3 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,4 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,5 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,5 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,5 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,5 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

1,5 Jurusan Teknik Informatika Informatik

Abstrak—Saat ini penyebaran berita dengan mudah dapat di akses kapanpun & dimanapun berada dengan memanfaatkan media sosial, salah satunya twitter. Salah satu topik yang seringkali menjadi trending di media sosial terutama twitter yaitu cryptocurrency. Tingginya minat investasi pada generasi milenial menyebabkan cryptocurrency menjadi topik yang hangat dibicarakan di berbagai media sosial. Pengaruh konten pada media sosial terhadap masyarakat memiliki signifikansi dalam kehidupan bersosialisasi antar individu atau kelompok, namun masyarakat dianggap belum mampu memilah informasi secara baik dan benar.

Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem untuk mengetahui kebenaran sebuah informasi yang terdapat di media sosial. Analisa terhadap berbagai macam pendapat seseorang dalam memberikan komentarnya merupakan pengertian dari analisis sentimen. Untuk mengklasifikasikan bentuk sentimen yang dibe rikan pada media sosial khususnya twitter dapat menggunakan text mining, yaitu proses mendapatkan informasi dalam sekum pulan dokumen besar secara otomatis. Tujuannya untuk menge tahui seberapa positif, netral & negatif terhadap hastag tersebut.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan analisis sentimen, review pengguna mayoritas menyatakan netral dengan persentase, sentimen positif 23,9%; sentimen netral 40,3% dan sentimen negatif 35,8%. Dengan ini dapat ditarikkesimpulan bah bahwa metode BERT dan RCNN kurang efektif untuk implementasi analisis sentiment.

Kata Kunci - Twitter, Analisis Sentimen Cryptocurrency, Bidirectional Encoder Representations from Transformer (BERT), Region-based Convolution Neural Network (R-CNN).

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh besar bagi masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan pekerjaan dan mendapat informasi. Penyebaran berita saat ini telah mengalami banyak kemajuan. Berita dengan mudah dapat diakses kapanpun dan dimanapun berada memanfaatkan mediasosial, salah satunya twitter. Twitter merupakan salah satu mediasosial yang masuk dalam kategori paling sering dipakai oleh masyarakat Indonesia berdasarkan datareportal.com pada artikel yang ditulis oleh . Media sosial tersebut adalah Youtube, Whatsapp, Facebook, Instagram & Twitter. Masing-masing mediasosial tersebut memiliki ciri tersendiri sehingga bisa menarik perhatian penggunanya. You

tube dapat diakses bagi mereka yang lebih menyukai tampilan audio visual, Whatsapp cenderung kearah sebagai media dalam berkomunikasi secara interaktif, Facebook memiliki segmen pasar bagi mereka yang ingin bertransaksi jual beli pada komunitas-komunitas, Instagram menampilkan visualitasnya, dan Twitter menampilkan penggunanya dengan informasi trending lokal maupun internasional secara tepat guna. Pada twitter juga terdapat fitur Top Trending yang mana merupakan fitur untuk memudahkan pengguna melihat tweet apa yang paling populer saat ini. Selain itu, twitter juga memi liki konten verified account yang merupakan lencana akun yang telah terverifikasi oleh twitter dan tidak sembarang orang dapat mempunyai lencana ini. Lencana ini ditandai dengan icon checklist biru di sebelah nama pengguna Twitter [1].

Salah satu topik yang seringkali menjadi trending di media sosial terutama twitter yaitu cryptocurrency. Dampak sebagian dari perkembangan teknologi informasi saat ini yaitu berkem bangnya jenis instrumen keuangan baru, yaitu *cryptocurrency* yang mana merupakan matauang virtual. Matauang ini dapat dijadikan sebagai alat transaksi elektronic serta pemilik mata uang ini dapat menggunakannya sebagai investasi maupun trading. Crytocurrency dapat digunakan juga dalam transaksi bisnis secara daring tanpa melibatkan pihak ketiga, yaitu bank karena mata uang digital cryptocurrency yang digunakan adalah sama dan tanpa adanya perbedaan kurs sehingga transaksi dapat dilakukan seketika dengan cepat meskipun berada dalam lintas negara serta terjamin kerahasiannya [2]. Tingginya minat investasi pada generasi milenial menyebab kan cryptocurrency menjadi topik yang hangat dibicarakan di berbagai media sosial. Pengaruh konten pada media sosial ter hadap masyarakat memiliki signifikansi dalam kehidupan ber sosialisasi antar individu/kelompok, namun masyarakat diang gap belum bisa memilah informasi dengan baik&benar [3].

Secara umum, penambangan bitcoin adalah proses otomatis untuk menemukan nilai hash tertentu yang memecahkan satu blok data transaksi dan menambahkannya ke rantai blok yang berkembang yang dikenal sebagai blockchain. Penambangan adalah proses yang mengamankan buku besar transaksi yang terdistribusi ini, namun ini dicapai dengan biaya tinggi. Penambang mata uang kripto yang paling sukses menjalankan gudang yang penuh dengan mesin khusus yang memakan daya besar secara terus-menerus. Imbalan untuk memecahkan

masalah matematika yang rumit ini adalah pelepasan beberapa bitcoin baru ke penambang, yang mana menjadikannya usaha yang berpotensi menguntungkan. Penambang Bitcoin memperoleh pengha silan antara US\$7-\$9 untuk memproses setiap transaksi bitcoin [4].

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem untuk mengetahui kebenaran sebuah informasi yang terdapat di media sosial. Analisa terhadap berbagai macam pendapat seseorang dalam memberikan komentarnya merupakan pengertian dari analisis sentimen. Untuk mengklasifikasikan bentuk sentimen yang diberikan pada media sosial khususnya twitter dapat menggunakan text mining, yaitu proses mendapatkan informasi dalam sekumpulan dokumen besar secara otomatis. Scrapping data atau dikenal dengan web scrapping merupakan proses pengambilan kalimat/bahkan dokumen semiterstruktur dari internet&umumnya berupa ha laman web dalam bahasa XHTML/HTML.Scrapping data me mungkinkan untuk menganalisis dokumen lalu dipakai lagi. Ini termasuk teknik dalam memperoleh informasi dari web site secara otomatis tanpa harus menyalin secara manual [5].

Analisis sentimen dipakai untuk mengidentifikasi bagaima na suatu sentimen diekspresikan memakai teks serta bagaima na dapat dikategorikan sebagai suatu respon positif/negatif. Selain itu, analisis sentimen menjelaskan bahwa merupakan sebuah alat bantu mencari opini dan termasuk pemrose san sekumpulan hasil pencarian item yang akan menghasil kan kualitas, fitur, dan sebagainya serta juga dapat menghi tung agregasi opini misalnya rendah, sedang, atau tinggi. Sentimen sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni: 1) pendapat yang didasarkan pada perasaan berlebihan terhadap sesuatu, misalnya keputusan yang disertai rasa pribadi akan menghasilkan keputusan yang tidak adil; 2) emosi yang berlebihan; 3) iri hati, dendam, tidak senang; 4) reaksi yang merugikan [6]. Model analisis sentimen baru menggunakan BERT & deep CNN dapat dikembangkan oleh para peneliti. Berdasarkan kamus sentimen yang dimasukkan ke dalam vektor kata beberapa model, jaringan saraf berulang dapat mengekstraksi informasi kontekstual maju dan mundur. Oleh karena itu, LSTM mungkin dapat kurang lebih menekan kan kata-kata yang berbeda dalam sebuah teks dengan menambahkan mekanisme perhatian pada keluarannya. Ada juga kemungkinan menggunakan model BERT berkualitas tinggi dan ringan untuk melakukan tugas seperti ini [7].

Algoritma BERT (Bidirectional Encoder Representations from Transformer) pertama kali diciptakan oleh Jacob Devlin pada tahun 2018 dan mulai diperkenalkan oleh Google pada tahun 2019 yang mana algoritma ini bertugas terhadap hal yang berkaitan dengan pencarian sesuai konteks. Pada mulanya Google membuat sebuah sistem yang berfungsi dalam perangkingan yang mana sistem tersebut membantu pengguna dalam memperoleh informasi yang paling relevan sesuai kata yang pengguna inputkan. Kemudian perkembangannya, Google terus melakukan pembaruan dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas yang dimiliki algoritma tersbur yang mana mereka melakukan perubahan hingga sebanyak 3234 kali dalam kurun waktu satu tahun [8]. Merepresentasikan kata sebagai vektor numerik dengan mengandalkan isinya telah menjadi salah satu metode efektif untuk menganalisis teks dalam pembelajaran mesin, sehingga setiap kata adalah diwakili oleh vektor untuk menentukan maknanya atau untuk mengetahui seberapa dekat atau jauh kata ini dari kata lainnya. BERT (BiDirectional Encoder Representation Transformer) adalah salah satu metode penyematan. Ini dirancang untuk melatih bentuk kiri dan kanan di semua pelatihan mendalam lapisan. Ini adalah model bahasa mendalam yang digunakan untuk berbagai tugas dalam pemrosesan bahasa alami [9].

R-CNN (Region-based Convolution Neural Network) merupakan metode dalam ranah computer vision yang berfungsi untuk pendeteksian objek yang berbasis CNN (Convolution Neural Network). R-CNN pada mulanya diperke nalkan pada tahun 2015 dengan fungsi sebagai metode pende teksian objek yang berkombinasi dengan algoritma RPN (Region Proposal Network) dan CNN. Kemudian seiring dengan berkembangnya teknologi & berjalannya waktu, meto de R-CNN ini terus dikembangkan dan diperbaiki untuk me ningkatkan performanya dalam tingkat akurasinya. Akan teta pi, algoritma R-CNN memiliki kekurangan yang mana salah satunya ialah adanya bottleneck pada RPN, yaitu ketidakmam puan untuk menyamai kecepatan komputasi pada CNN [10].

Preprocessing bertujuan untuk mempelajari data, mendongkrak kualitas data, dan penambangan data fungsional hasil. Tahapan ini memiliki porsi pekerjaan yang komprehen sif & menghabiskan hampir 70% data mining proses. Beberapaa tugas preprocessing yaitu pembersihan data, integrasi data & normalisasi data [11].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Joloudari J.H., DKK pada tahun 2023 dengan judul "BERT-Deep CNN: Stateof-the-Art for Sentiment Analysis of COVID-19 Tweets". Model analisis sentimen baru menggunakan BERT dan deep CNN dapat dikembangkan oleh para peneliti. Berdasarkan kamus sentimen yang dimasukkan ke dalam vektor kata beberapa model, jaringan saraf berulang dapat mengekstraksi informasi kontekstual maju dan mundur. Oleh karena itu, LSTM mungkin dapat kurang lebih menekankan kata-kata yang berbeda dalam sebuah teks dengan menambahkan mekanisme perhatian pada keluarannya. Ada juga kemungkinan menggunakan model BERT berkualitas tinggi dan ringan untuk melakukan tugas seperti ini [11]. Selain itu pada penelitian yang berjudul "Sentiment analysis of indonesian reviews using fine-tuning Indo-BERT and R-CNN", bertujuan untuk mengotomatisasi analisis sentimen. Hasil mengujian menunjukkan bahwa IndoBERT-RCNN memiliki hasil lebih baik daripada basis IndoBERT. IndoBERT dengan RCNN diperoleh akurasi 95,16%, presisi 94,05%, recall 92,74% dan skor f1 93,27% [12].

Berdasarkan analisa dan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sentimen Twitter Menggunakan Bidirectional Encoder Representations From Transformers (BERT) dan Region-Based Convolutional Neural Network (R-CNN)". Penelitian ini akan melakukan klasifikasi analisis sentimen terhadap opini pengguna twitter dengan menggunakan dua algoritma, yaitu Bidirectional Encoder Representations from Transformers (BERT) dan Region-Based Convolutional Neural Network (R-CNN).

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Studi Literatur

Metode penelitian merujuk pada serangkaian langkah yang dilakukan oleh seorang peneliti guna mengumpulkan informa si&data, serta mengolah data yang telah diperoleh. Dalam pe

ISSN: 2686-2220

nelitian ini, teknik yang dipakai termasuk studiliteratur & ob servasi. Studiliteratur dilakukan guna mencari informasi terka it masalah penelitian, metode yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya, dan penelitian terkait lainnya.

B. Analisis Dan Gambaran Umum Sistem

Pengembangan sistem yang dikembangkan oleh peneliti merupakan implementasi algoritma BERT dan R-CNN pada analisis sentimen terhadap media sosial Twitter. Sistem yang akan dibuat adalah menggunakan Python.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

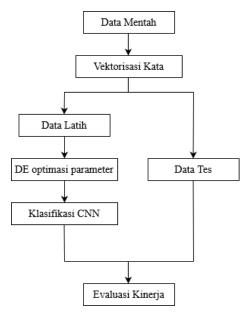
Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh suatu informasi mengenai data-data yang di perlukan saat menjalankan penelitian. Dalam hal ini, pene litian dilaksanakan di berbagai tempat secara fleksibel seperti di kediaman peneliti, *wifi corner*, café & kampus UNESA tepatnya di gedung jurusan Teknik Informatika.

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian merupakan rentang wak tu yang dilaksanakan dari dimulainya penelitian hingga berakhirnya penelitian. Meliputi persiapan awal menen tukan topik penelitian, pengajuan judul penelitian, menyu sun proposal penelitian, seminar proposal, revisi proposal, pelaksanaan penelitian, sampai pada pelaksanaan akhir penelitian. Dalam hal ini, waktu pelaksanaan pada peneli tian ini dilakukan selama tahun 2023 hingga tahun 2024.

D. Flowchart

Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci model klasifikasi teks berdasarkan CNN yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian alur model pada gambar 3 termasuk tiga modul: teks representasi, pelatihan klasifikasi dan evaluasi kinerja.



Gbr 1. Alur Model Pengembangan Sistem.

Gbr 1. yaitu alur model dari pengembangan sistem yang dikembangkan oleh peneliti. Tahapan pertama adalah raw text data atau teks data mentah yaitu data yang sudah dikumpulkan

sesuai dengan topik tentang cryptocurrency. Tahapan kedua adalah Word vectorization, suatu tahapan metode embedding word yang berfungsi mempresentasikan kata menjadi sebuah vektor. Dari hasil word vectorization nantinya akan mengha silkan data yang akan diproses pada training set dan test set. Pada tahapan training set, data akan diproses sistem memakai algoritma klasifikasi dihasilkan classification rules/aturan kla sifikasi yang disebut dengan classifier (pengklasifikasi). Selan jutnya DE parameter optimization, Differential Evolution adalah algoritma pencarian langsung paralel yang diusulkan oleh Price pada tahun 1996, yang memiliki kemampuan optimasi global yang kuat. Ini mencakup empat langkah: inisialisasi populasi, mutasi, crossover, dan seleksi. Setelah dilakukan parameter, tahapan selanjutnya adalah memasukkan data pada model BERT dan R-CNN yang sudah disusun. Lalu akan dilakukan serangkaian tes dan selanjutnya tahapan terakhir adalah evaluasi performa sistem yang sudah dibuat.

E. Parameter Optimization

Struktur jaringan syaraf tiruan dan parameter pelatihannya memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja jaringan. Parameternya meliputi ukuran karnel konvolusi, jumlah neuron di lapisan yang terhubung penuh, kecepatan pembelajaran, dll. Maka dari itu, pada penelitian ini rancangan optimasi parameter menggunakan Differential Evolution (DE) untuk mengoptimalkan parameter jaringan syaraf konvolusi.

F. Dataset

Dataset pada penelitian ini diambil dari Twitter, dengan topik tentag cryptocurrency (Bitcoin&Ethereum). Jumlah data set yang dipakai ada 7078 data, dari data set tersebut nantinya akan dibagi menjadi datatraining, datatesting & datavalidation.

G. Presentase Pembagian Data

Dari dataset yang sudah dikumpulkan akan dibagi menjadi 3 yaitu: datatraining, datatesting & datavalidation adalah menggunakan persentase perbandingan 80%, 10%, dan 10%.

H. Rancangan Dan Teknik Pengujian

Pada penelitian ini set data dibagi menjadi datatraining, da ta testing & datavalidation. Lalu akan dilakukan evaluasi kiner ja model berdasarkan matriks kesalahan guna menentukan ke akuratan model. Untuk itu peneliti memakai k-fold cross vali dation sebagai teknik pengujian, dimana teknik ini berfungsi untuk menilai bagaimana sebuah classifer bekerja. Selain itu proses ini berfungsi guna menaikkan tingkat akurasi dari hasi klasifikasi. K-fold yaitu kumpulan data yang diberikan lalu dibagi menjadi sejumlah K-fold dimana setiap fold dipakai sebagai set pengujian beberapa titik. Misalkan validasi silang 5-fold (K=5). Kumpulan data dipecah menjadi 5 fold. Pada iterasi pertama, fold pertama dipakai untuk menguji model & sisanya dipakai untuk melatih model. Pada iterasi kedua, fold kedua dipakai untuk set pengujian dan sisanya sebagai set pelatihan. Proses ini akan diulang secara terus menerus setiap fold dari 5 fold yang telah dipakai.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data respon&opini warga Indonesia terhadap cryptocurrency dilakukan dengan memanfaatkan web

scraping. Pengumpulan data dilakukan pada twitter dengan mengambil katakunci / keyword "Cryptocurrency", "Bitcoin", dan "Ethereum".

Pengumpulan data menggunakan bantuan Twitter scraping tool "twint" yang memungkinkan untuk mengambil komentar dari Twitter.

```
c = twint.Config()
c.Search = '"bitcoin cryptocurrency ethereum" lang:id'
c.Store_csv = True
c.Output = 'tweet_data.csv'
twint.run.Search(c)
```

Gbr 2. Pengumpulan Data Pada Twitter Dengan Twint

Pada gbr 2. merupakan pengumpulan data pada twitter dengan twint. Terdapat source code tentang pengumpulan data pada twitter menggunakan twint.

tveets_data = pd.read_csv('tveet_data.csv') tveets = tveets_data[l'id', 'usemame', 'created_at', 'tveet', 'replies_count', 'retveets_count', 'likes_count']] tveets								
	id	usernane	created_at	b	eet replies_count	retweets_count	likes_count	
	1557357690942132225	tousnesol_	2022-08-10 13:26:22 UTC	\$00GE if 2h!! Volume candle bull masih kenc	n. 1			
	1557357522192945153	kriptokusu	2022-08-10 13:25:42 UTC	BTC takip Bitcoin / TetherUS BINANCE:BTCUSD	Γ 0			
2	1557357494078300167	nishach39898993	2022-08-10 13:25:35 UTC	Har ghar tiranga #TejRan #HarGharTiranga i	8 0			
3	1557356946633752578	trademasteralp	2022-08-10 13:23:25 UTC	#DAX30 ve #NASDAQ ₹1 lotta 5.793 USD 10	3 0			
4	1557357690942132225	tousnesol_	2022-08-10 13:26:22 UTC	\$DOGE if 2h!! Volume candle bull masih kenc	n. 1			
1006	1557257230403379200	cryptosroom	2022-08-10 06:47:10 UTC	CryptoSRooms x AvarikSaga 4 77777 > Proje	k 20	24	2	
1007	1557257217593978880	blukutugg	2022-08-10 06:47:07 UTC	@crypto_inez Discord : blukutug#7514 https:	d 1			
1008	1557256955890020354	sutan_asa	2022-08-10 06:46:05 UTC	@crypto_inez @Tamadogecoin #Tamadoge Tembu	st. 1			
1009	1557256570551291904	xsamh	2022-08-10 06:44:33 UTC	@iniKansha Alhamduillah bakkk!! kemana saja	888 1			
1010	1557256298814652417	i_am_blooks	2022-08-10 06:43:28 UTC	@Crypto_Diva Ohayo gozain	esu 1			

Gbr 3. Proses Baca Data Hasil Scrapping Twitter

Pada gbr 3. diatas yaitu proses baca data hasil scrapping twitter. Hasil data yang terkumpul 7.078 data, lalu data set tweet yang masih mentah akan disimpan dalam bentuk CSV (*Comma Separated Values*) nantinya akan diproses lebih lanjut. Dari data yang diperoleh kemudian akan dibagi men jadi 2 data yaitu 3034 data sebagai data testing dan 4044 data sebagai data training.

B. Pre-Processing

Setelah proses pengumpulan data & data disimpan dalam bentuk CSV maka langkah selanjutnya ialah preprocessing data, dikarenakan data masih data mentah dan belum terstuktur. Tujuan dari preprocessing data ialah untuk menghi langkan dan mengatasi noise data supaya hasil perhitungan lebih optimal. Preprocessing dilakukan pada data training melalui beberapa tahapan secara berurutan. Adapun tahapan dalam preprocessing data yakni: cleaning data, casefolding, tokenizing, filtering, stemming. Berikut ini adalah dataset

sebelum dilakukan pre-processing dan penjelasan setiap tahapan yang ada dalam preprocessing data.

	id	USETTANE	created_at	tveet	replies_count	retweets_count	likes_count
0	1787028045415440747	Devi	2024-05-05 07:46:25+00:00	@prabhas_varmaa 2021 lone apesaa oh 50k profit			
1	1787012192623288649	#BLOCKCHAIN #INVESTIVENT #FESTIVAL	2024-05-05 06:51:224:00:00	Mengenai nilai abadi emas, Schiff menegaskan b			0
2	1787012190081583641	#BLOCXCHAIN #INVESTIVENT #FESTIVAL	2024-05-05 06:51:21+00:00	'Bitcin bukan lagi emas digital, melainkan ga			0
3	1767012167366613326	#BLOCXCHAIN #INVESTIVENT #FESTIVAL	2024-05-05 06:51:21+00:00	Kemudian, para pendukung Bitosin mencoba untuk			0
4	1787012184574496801	#BLOCXCHAIN #INVESTIVENT #FESTIVAL	2024-05-05 06:51:20+00:00	Dikutip dari https://t.co/BYe6gCCPTi/Peter Sch			0
							-
163	1787012176492081213	#BLOCKCHAIN #INVESTIVENT #FESTIVAL	2024-05-05 06:51:18+00:00	Debat Epik Soel Bitcoin Vs Emas, Wana yang Leb			0
164	1787011869590299077	N: VOV. +	2024-05-05 06:50:05+00:00	#Bitcoin/ USD, 1M 🖫 https://t.co/rcon68MJ5c			
165	1787009986345494705	CryptoSadang.core N ♦	2024-05-05 06:42:31+00:00	@knseed_Bang_coba liaf disini bang @Coredao			0
166	1787008921183600905	Let's Go Up Bitcoin 💡	2024-05-05 06:38:22+00:00	Badanaradisini Waduh, pengguna mangabat nyimak			
167	1787006992655274012	Ada Apa Dengan Bitcoin	2024-05-05 06:30-42+00:00	Omgilangjanuar Kan ga semua solopreneur bikin 	0	0	0

Gbr 4. Dataset Sebelum Pre-processing

Pada gbr 4. diatas merupakan dataset sebelum preprocessing.

1. Cleaning

Pada tahap ini semua karakter didalam tweet yang bu kan alfabet dihapus sehingga bisa mengurangi karakter yang tidak dikehendaki & tidak memiliki arti dalam ana lisis sentimen. Contoh karakternya seperti angka, emoji, link, hastag dan mentions (sebutan). Selain itu juga menghapus semua tanda baca, mengganti enter menjadi spasi dan menghapus spasi didepan dan dibelakang teks agar mengembalikan teks utuh untuk analisa sentiment.

```
def cleaningText(text):
    text = re.sub(r'@[A-Za-z0-9]+', '', text) # remove mentions
    text = re.sub(r'#[A-Za-z0-9]+', '', text) # remove hashtag
    text = re.sub(r'RT[\s]', '', text) # remove RT
    text = re.sub(r"http\S+", '', text) # remove link
    text = re.sub(r'[0-9]+', '', text) # remove numbers

text = text.replace('\n', ' ') # replace new line into space
    text = text.translate(str.maketrans('', '', string.punctuation)) # remove all punctuations
    text = text.strip(' ') # remove characters space from both left and right text
    return
    text
```

Gbr 5. Cleaning Text

Pada gbr 5. diatas merupakan dataset sebelum dilakukan cleaning text.

	Cicain	ng icx	ι.				
id	usernane	created_at	tweet	replies_count	retweets_count	likes_count	text_clean
0 1787026045415440747	Devil	2024-05-05 07:46:25+00:00	@prabhas_varmas 2021 lone apesas ch 50k profit tho bayata padda entha seg bitcoin midaa run avudi bokke andulo				varmaa lone apesaa oh k profit tho bayeta padda ertha sep bitcoin midaa run avudi bokke andulo
1 1767012196625288649	#BLOCKCHAIN #INVESTMENT #FESTIVAL	2024-05-05 06:51:22+00:00	Mengana inlai abadi emas, Schili menegaskan bahwa emas memperlaharkan silai intinsiknya sering berjalarnya waktu, berlungsi sebagai penyimpan nilai sejali. Irin-Biodwestplobal ifbitcoin Anews Fonpolo				Mengenai nilai abadi emas Schili menegaskan bahwa emas memperlahankan silai intirisiknya seiring berjalannya waktu berlungsi sebagai penyimpan nilai sejati
2 1767012150061596641	#BLOCKCHAIN #INVESTVENT #FESTNAL	2024-05-05 06-51-21+00-00	"Bitosin bukan lagi erras digital, melainkan gembar hembungar adalah makarnan digital, kata Schili hinDia menekankan kegunaan nyata erras dalam industri seperti perhiasan dan elektronik, membandingkannya dengan Bitosin, yang menundnya kurang meniliki kegunaan dan kegunaan praktis				Bitosin tukan lagi emas digital melainkan gambar hanburgar adalah makanan digitali kata Schiff Dila menekankan kegunaan nyata emas dalam industri seperti pertiasan dan elektronik membandingkannya dengan Bitosin yang merunatnya kurang memiliki kegunaan dan kegunaan praktis
3 176770/21677988613528	#BLOCKCHAIN #INVESTMENT #FESTIVAL	2024-05-05 06:51:21+00:00	Kemudian, para pendukung Bitcsin mencoba untuk memposisikannya kentali aset tersebut sebagai emas versi digital. Namun, dalam pandangarnya, milai intinsik emas masih jauh dari nilai intinsik emas yang dilihat dari silat fisiknya infebiookvestigiobal Abbosin Frews Acopplo				Kemudian pera pendukung Bitcin mencota untuk memposisikannya kembal aset tersebut sebagai emas versi digital Namun dalam pandangannya nilai intinsik emas mashi jauh dari nilai intinsik emas yang dilihal dari silat fisiknya
4 1787012184574496801	#BLOCKCHAIN #INVESTMENT #FESTIVAL	2024-05-05 06:51:20+00:00	Dikulip dari https://t.co/6Xe5g0OPTI/Peter Schiff, seorang krifikus Bitooin membuka pendebalan dengan menyalakan behwa Bitooin awalnya dibuat sebagai mala uang digital. Namun rencana hersebut gagal	1	0	0	Dikutip dari Schrift secrang kritikus Bitosin membuka perdebatan dengan menyatakan bahwa Bitosin awalinya dibuat sebegai mata uang digital Namun rencana tempih ti namah berdanani dengan

Gbr 6. Dataset Setelah Proses Cleaning

Pada gbr 6. diatas ini yaitu dataset yang sudah dilakukan proses cleaning.

2. Case Folding

Tahapan yang bertujuan untuk mengubah semua karakter atau bentuk huruf di teks menjadi huruf kecil.

def casefoldingText(text): # Converting all the characters in a text into lower case
 text = text.lower()
 return text

Gbr 7. Mengubah Huruf Menjadi Huruf Kecil

Pada gbr 7. diatas merupakan gambar source code untuk melakukan perubahan huruf menjadi huruf kecil semua.

	id	usernane	created_at	tweet	replies_count	retweets_count	likes_count	text_clean
0	1787026045415440747	Devi	2024-05-05 07:46:25+00:00	@prabhas_varmaa 2021 lone agesaa ch 50k profit tho bayata padda eritha sep bitcoin midaa run avudi bokke andulo				varmaa lone apesaa oh k profit tho bayata padda eritha sep bitcoin midaa run avudi bokke andulo
1	1787012192622288649	#BLOCKCHAIN #INVESTMENT #FESTIVAL	2024-05-05 06-51-22-400:00	Mengena inia atad emas. Schiff menegaskan bahwa emas mempertahankan sital intriskinya seiring berjahanya waktu, berfungsi sebagai penyimpan niai sejati kininfotokvestgibbal filotoh finews £onydo				mengenai nilai abadi emas schili menegaskan bahwa emas mempertahankan sifat intirisiknya seiring berjalannya waktu berfungsi sebagai penyimpan nilai sejati
2	1787012190081589841	FBLOCKCHAIN HINVESTVENT FFESTIVAL	202405-05 06:51:21+00:00	"Bilcoin bukan lagi emas digital, melainkan gambar hamburgar adalah melarana digital, kata Schiff IvinOla menekankan kegunaan nyata emas dalam industri seperfi perhiasan dan elektronik, membandingkannya dengan Bilcoin, yang menurutnya kurang memlikki kegunaan dan kegunaan praktis				bitoin bukan lagi emas digital melainkan gambar hamburger adalah mekanan digila" kata sicilif dia menekankan kegunaan nyata emas dalam indushi seperli perhiasan dan elektronik membardingkannya dengan bitoon yang menurunya kurang memiliki kegunaan dan kegunaan prakifis
3	1787012187386813328	#BLOCKCHAIN #INVESTMENT #FESTIVAL	2024-05-05 06:51:21+00:00	Kemudian, para pendukung Bitonin menoba untuk memposisikannya kembali aset tersebu sebagai emas varsi digital. Mamun, dalam pandangannya, misik emas mash jauh dari nilai nitrinsik emas yang dilihat dari sitat fisikmyal nir Ablochesglobal Æhitonin Areks Aryydo				kemudian para pendukung bitoin mencota untuk memposisikanya kentota asaet tersebut sebagai emas versi digilal mamun dalam pandangannya nilai intrinsik emas masih jauh dari nilai intrinsik emas yang dilihat dari silat fisiknya
4	1787012184574496801	#BLOCKCHAIN #INVESTMENT #SESTIVAL	2024-05-05 06-51-20+00:00	Dikutip dari https://t.co/BXe6g0QPTi; Peter Schiff, seorang kritikus Bitcoin membuka perdebalan dengan menyatakan bahwa Bitcoin awalnya dibuat sebagai mata uang dikirlah Manun mengana tersebuh pesal				dikutip dari sohifi seorang kritikus bitosin membuka perdebatan dengan menyatakan bahwa bitosin awalnya dibuat sebagai mata uang digital namun rencana

Gbr 8. Dataset Setelah Proses Casefolding

Pada gbr 8. diatas merupakan hasil dataset setelah melakukan proses casefolding.

3. Tokenizing

Ini termasuk sebuah tahap yang mencakup proses se derhana dimana urutan teks dipecah menjadi bagianbagian yang lebih kecil atau token. Bagian tersebut berupa kata sebelum dianalisa lebih lanjut.



Gbr 9. Tokenizing Text

Pada gbr 9. merupakan gambar source code untuk tokenizing text.

text_preprocessed	text_clean	likes_count	retweets_count	replies_count	created_at	usernane	id
(varras, lore, apesas, ch, k, profit flo, beyeta, pacida entre, sep. bitcoin, midaa, run, avud, bokke, andulo)	varnas ione apesas oh k profit fro bayela pedda enfha sep biccin micsa run avuci bokka andulo				2024-05-05 07-46-25-00:00	Devil	0 1787026045415440747
inangarai nila, abadi aras schill, naragaskan bahwa, aras memperlahankan silal intinokinya, sehing, berjalanya, waku, berjungsi, sebagai, penyimpan, nilal, sejalij	mengenai nikai abadi emas sohifi menegaskan tahwa emas mempetahankan sikai intirisiknya sering berjalannya waktu berlungsi sebagai penyimpan nikai sejali				2024-05-05 06:51:22-00:00	#BLOCKCHAIN #INVESTMENT #FESTIVAL	1 1767012192623288649
jótoin blan lagi ense figtal nelairkon pantor hantunga satásh, maioran figital "kala schif da, menekorkan kigunzan nyata ense, dalan industi aport, partissan dan, elektonik menterdiripkanya, dengan, bitoin yang menutinya kurang, meniliki kegunzan dan kegunzan, praktaj	bitosi bulan laj enos digila nelarkan gantar harburger adalah makanan digila [*] kata schili fula menekankan kagunaan nyab emos dalam industi seperi parhasan dan elektronik membandingkarnya, dengan bitosin yang menuntnya kunang memiliki keguraan dan keguraan praktis				2024-05-05 0651:21+00:00	FELOXICHAN FINFESTMENT FFESTIVAL	2 1787012160081583841
(lemudan, para, percikung bitoin, meroba, urtuk memposiskanna, lembal, asat tersebut sebagai enas, versi, digital remun, dalam, pandanganna, milai, minsak, enas, mash, jauk, dari, milai, minsak, enas, yang, dilihal, dari, silar, iskinyal,	kenudan para perdukung bitoin mancate untuk memposiskampa kentbal asat tersatut sebagai erras versi digital remun dalam pandangan penilai intrinsk erras masih jauh dari nilai intrinsk erras yang dilihat dari sikat fisiknya				209405-05 06:51:21+00:00	#5LOCKCHAIN #IN/ESTMENT #FESTMAL	3 1787012167368813328
(dhufp, dari, schiff, seorarg, kriikus, bitchi, membula, perdetalari, dengan, mengalasa, bahwa, bitchi, owating, dhuat, sebagai mata, sang, digial, namun, rencasa, tersebut, gagal, berhangai, dengan, baik, dan disidi, ka	diudp dari schif seorarg kritikus bitchi membuka perdebatan dengan menjadakan tahwa bitchi awalnya dibuat sebagai mata uang digital namun menare tersebut gagal berhungsi dengan bahi dan elektif karena silatnya yang lambat dan mahal	0	0	1	2024-05-05 06:51:20=90:00	FELOXOHAN FEVESTMENT FESTMAL	4 1787012184574498801

Gbr 10. Dataset Setelah Proses Tokenizing

Pada gbr 10. diatas merupakan hasil dataset setelah melakukan proses tokenizing text.

4. Filtering

Ini termasuk tahapan untuk menghapus kata yang ti dak bermemiliki/stopword. Sedangkan stopword ialah ko sakata yang bukan ciri/unit dari suatu dokumenn. Stop word bahasa indonesia dibuat&disimpan dalam format teks (.txt). Filter stopword ini digunakan untuk mengurangi jumlah kata yang dianalisa yang nantinya akan mempengaruhi kecepatan dan performa pada NLP.

```
def filteringText(text): # Remove stopwors in a text
    listStopwords = set(stopwords.words('indonesian'))
    filtered = []
    for txt in text:
        if txt not in listStopwords:
            filtered.append(txt)
    text = filtered
    return text
```

Gbr 11. Filtering Stopward

Pada gbr 11. diatas merupakan source code dari filtering stopwords.

id	usernane	created_at	replies_count	retveets_count	lites_count	text_clean	text_preprocessed
0 176702804541544)747	Devi	2024-05-05 07:46:25:400:00				varmaa lone apesaa chik profil fro bayata padda entha sep bilcoin midsa run avud bolke andulo	(varmas, lone, apessa; oh, k profit, ifo, bayata, paota, entha, sep, bilooin, midaa; nur, avud, bolke, andut)
1 17670/2/9262288649	FBLOCKCHAIN FINVESTMENT FFESTIVAL	2024-05-05 06:51:224:00:00				mengana niki abad emas schiff mengasken bahwa emas mengantahunkan silal intrisaknya seiring benjalannya waktu bertungal sebagai penjalngan nika selal	(nia), atad, erres, schill, erres, mempetaharkan, std., intrisknya, seing, berjaharya, bertungsi, penjurpan, niai, sejalj
2 1767712'9006158841	#BLOCKCHAIN #IN/ESTMENT #FESTMAL	2024-05-05 06:51:21+00:00				bitoin tuken lag ernas digital melainkan garthar hartruger addita melainen digital vata sutifi dia merekarkan kegunean nyala ernas dalain industi separti perhiasan dan dalain industi separti perhiasan dan selektornik membandingkannya dangan bitoon yang menumtiya kunang memiliki kegunean dan kegunean praktis	þitnin eras, figlal gantor, hanturger makaren digtal ", schill, mendkonkar, kegunsan, nyáz, eras, írdust, patrissan aláktunik, mendsandingkannya, átkon, menundhja, mendiki, kegunsan, kegunsan, praktisi
3 1747/02/47/0864/3225	FBLOCKCHAIN ANVESTMENT AFESTMAL	2024-05-05 06:51:21+00:00				kemudan para perdukung bitcin mencota untuk mengosiskannya kembal sasi tersebul sebegai enas versi digital namun dalam versi digital namun dalam pardangannya nilai nintrak erasa parg dilihat dani dan nilai nintrak erasa parg dilihat dani dani dalam dalai dalai dalai fisinga	(pendulung bitain, mencate, mengasiskannya, asel emas, nersi, digital, pandangannya, nikai, intinsik, emas, nikai, intinsik, emas, nikai, intinsik, emas, nikai, intinsik, emas, silai, fisiknyai,
4 175701219457499801	#BLOCKCHAIN #INVESTMENT #FESTMAL	2024-05-05 06-51-20+00:00				cikulp dan schill seorarg krillus bitcin mentuka perdetaan dengan mengalakan bahwa bitcin awanya dibuat sebagai mala uang digital mamun sencara bersekul gagal berbungsi dengan bak dan disidil karena silahya yang lambal dan mehal	(dkulip, schill, orlikus, bitorin, meritoka, perdakata, bitorin, mata, uang, diplai rencara, gagal, berlungs, elekti, silainya, lambat, mata)

Gbr 12. Dataset Setelah Proses Filtering Stopwards

Pada gbr 12. diatas merupakan dataset setelah melakukan proses filtering stopwords.

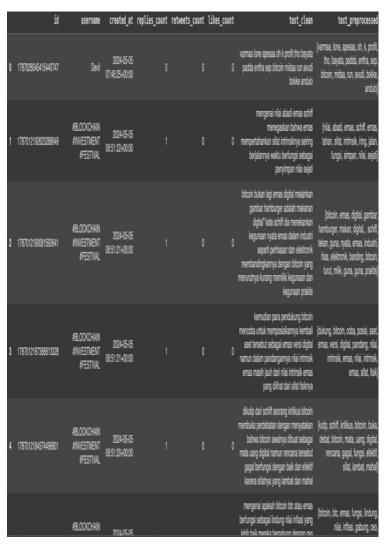
5. Stemming

Ini merupakan tahapan yang bertujuan untuk mereduksi kata atau mengubah kata yang berimbuhan menjadi kata dasar. Fungsi ini digunakan untuk mencocokan semua variasi kata untuk memunculkan yang paling relevan.

```
def stemmingText(text): # Reducing a word to its word stem that affixes to suffixes and prefixes or to the roots of words
    factory = StemmerFactory()
    stemmer = factory.create_stemmer()
    text = [stemmer.stem(word) for word in text]
    return text
```

Gbr 13. Stemming Text

Pada gambar 13 diatas merupakan source code dari stemming text.



Gbr 14. Dataset setelah proses stemming

Pada gbr 14. diatas merupakan dataset setelah melakukan proses stemming.

C. Metode Analisis Data

Tahapan ini tujuannya adalah untuk melakukan pengklasifikasikan tweets/analisis sentimen, pada penelitian ini, analisis data menggunakan metode lexicon-based / berbasis kamus positif dan negative.

Dimana polaritas positif merupakan bobot dari kalimat yang diperoleh melalui penjumlahan n skor polaritas kataa opini positif & polaritas negatif merupakan bobot dari kalimat yang diperoleh melalui penjumlahan n skor polaritas kata opini negatif. Polaritas netral adalah kondisi diluar polaritas positif dan negative.

```
lexicon positive and negative data
lexicon_positive = dict()
import csv
with open('lexicon_positive.csv', 'r') as csvfile:
    reader = csv.reader(csvfile, delimiter=',')
    for <mark>row in reader:</mark>
         lexicon_positive[row[0]] = int(row[1])
lexicon_negative = dict()
with open('lexicon_negative.csv', 'r') as csvfile:
    reader = csv.reader(csvfile, delimiter=',')
    for row in reader:
         lexicon_negative[row[0]] = int(row[1])
def sentiment_analysis_lexicon_indonesia(text):
    score = 0
    for word in text:
         if (word in lexicon_positive):
             score = score + lexicon_positive[word]
        word in text:
         if (word in lexicon_negative):
             score = score + lexicon_negative[word]
    polarity=
       (score > 0):
    polarity = 'positive'
elif (score < 0):</pre>
         polarity = 'negative'
    else:
         polarity = 'neutral'
    return score, polarity
```

Gbr 15. Klasifikasi Polaritas Kata Dan Score

Pada gbr 15. merupakan source code dari klasifikasi polaritas kata dan score.

D. Proses Visualisasi Data

Proses visualisasi data memakai wordcloud, di proses ini mengklasifikasikan data positif& negatif. Berikut ini adalah script untuk proses wordcloud.

```
list_words=''

for tweet in tweets['text_preprocessed']:

for word in tweet:

list_words += ''+(word)

wordcloud = WordCloud (width = 600, height = 400,
background_color = 'black', min_font_size =

10).generate(list_words) fig, ax = plt.subplots(figsize =
(8, 6))

ax.set_title('Word Cloud of Tweets Data', fontsize = 18)
ax.grid(False)
ax.imshow((wordcloud))
fig.tight_layout(pad=0)
ax.axis('off')
plt.show()
```

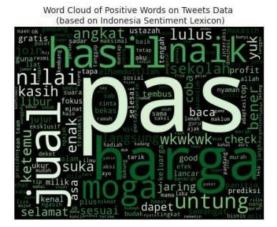
Dari script diatas, kemudian akan dilanjutkan ke tahap wordcloud atau mencari kata yang positif dan negative.

1. Wordcloud Positif

Untuk tahap wordcloud positif menggunakan script berikut.

```
sentiment words =
tweets['text_preprocessed'].apply(words_with_sentimen
sentiment_words = list(zip(*sentiment_words))
positive words = sentiment words[0]
negative_words = sentiment_words[1]
neutral_words = sentiment_words[2]
fig, ax = plt.subplots(1, 2, figsize = (12, 10))
list_words_postive="
for row_word in positive_words:
     for word in row word:
              list words postive += '+(word)
wordcloud_positive = WordCloud (width = 800, height
= 600, background_color = 'black', colormap =
'Greens', min_font_size =
10).generate(list_words_postive)
ax[0].set_title('Word Cloud of Positive Words on Tweets
Data \n (based on Indonesia Sentiment Lexicon)',
fontsize = 14)
ax[0].grid(False)
ax[0].imshow((wordcloud_positive))
fig.tight_layout(pad=0)
ax[0].axis('off')
```

Dari script diatas merupakan wordcloud positif. Hasil dari wordcloud positif dapat dilihat pada gbr 16.



Gbr 16. Hasil Wordcloud Positif

Gbr 16. merupakan wordcloud positif dari dataset. Pada wordcloud diatas terdapat beberapa kata menonjol seperti "pas", "harga" "naik", "jual", "untung", "nilai", "moga", "ketemu". Kalimat tersebut menggambarkan respon positif dari pengguna twitter dengan topik cryptocurrency, bitcoin, dan ethereum.

2. Wordcloud Negatif

ax[1].*axis*('off')

plt.show()

Setelah mencari wordcloud positif selanjutnya wordcloud negatif. Berikut script untuk melakukan wordcloud negatif.

list_words_negative="
for row_word in negative_words:
for word in row_word:
list_words_negative += '+(word)
wordcloud_negative = WordCloud (width = 800, height = 600, background_color = 'black', colormap
'Reds', min_font_size = 10).generate(list_words_negative)

ax[1].set_title('Word Cloud of Negative Words on Tweets
Data \n (based on Indonesia Sentiment Lexicon)', fontsize
= 14) ax[1].grid(False)
ax[1].imshow((wordcloud_negative))
fig.tight_layout (pad=0)

Dari script diatas merupakan wordcloud negatif. Hasil dari wordcloud negatif dapat dilihat pada gambar 4.17.



Gbr 17. Hasil Wordcloud Negatif

Gbr 17. merupakan wordcloud negatif dari dataset. Pada wordcloud diatas terdapat beberapa kata menonjol yang menggambarkan respon negatif dari pengguna twitter dengan topik cryptocurrency, bitcoin, dan ethereum. Contohnya seperti "turun", "dah", "beli", "dunia", "bayar", "beda", "takut", "kayak", "salah.

3. Wordcloud Neutral

Untuk mendapatkan list wordcloud neutral, dapat mengambil text yang mendapatkan hasil polarity 0. Berikut script untuk mendapatkan wordcloud neutral.

ISSN: 2686-2220

 $list_words_neutral="$

for row_word in neutral_words:

for word in row_word:

list_words_neutral += '+(word)

wordcloud_neutral = WordCloud (width = 800, height =
600, background_color = 'black', colormap =
'Greens',min_font_size = 10).generate(list_words_neutral)

ax[2].set_title('Word Cloud of Neutral Words on Tweets Data \n (based on Indonesia Sentiment Lexicon)', fontsize = 14)

ax[2].grid(False)

ax[2].imshow((wordcloud_neutral))

fig.tight_layout(pad=0)

ax[2].axis('off')

Dari script diatas merupakan wordcloud neutral. Hasil dari wordcloud neutral dapat dilihat pada gbr 18.

Word Cloud of Neutral Words on Tweets Data (based on Indonesia Sentiment Lexicon)



Gbr 18. Hasil Wordcloud Neutral

Gbr 18. merupakan wordcloud neutral dari dataset. Pada wordcloud diatas terdapat beberapa kata menonjol yang menggambarkan respon neutral dari pengguna twitter dengan topik cryptocurrency, bitcoin, dan ethereum. Contohnya seperti "emas", "fungsi", "digital", "banding", "sifat", "fisik", "aset", "uang", "posisi".

E. Perhitungan Akurasi

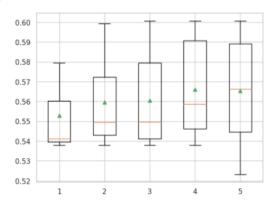
Pada penelitian ini akan dilakukan evaluasi kinerja pada klasifikasi model menggunakan kFold cross validation. Perhitungan akurasi dilaksanakan untuk menilai keberhasilan model & performa pada penelitian ini. Dengan adanya perhi tungan akurasi bisa dipakai sebagai tolak ukur dalam perban dingan / pengembangan model yang akan dibuat berikutnya.

Perhitungan akurasi dilakukan dengan Repeated kFold. Setiap fold yang dijalankan akan dibagi menjadi 3 bagian. Perulangan kFold sebanyak 5 kali sehingga kFold berjumlah 15. Dapat dilihat pada Tabel I menampilkan hasil *accuracy*. Pada penelitian ini didapatkan akurasi rata-rata sebesar 0.5609 atau 56.09%.

TABEL I PERHITUNGAN AKURASI

Fold	Akurasi tata-rata	Standar Error	Waktu eksekusi rata-rata
1	0.5529	0.013	0.265
2	0.5595	0.010	0.528
3	0.5606	0.009	0.517
4	0.5661	0.007	0.677
5	0.5654	0.007	0.822

Pada Tabel I diatas merupakan perhitungan akurasi. Fold 1 memiliki akurasi rata-rata 0.5529, standar error 0.013 dan waktu eksekusi rata-rata 0.265. Fold 2 memiliki akurasi rata-rata 0.5595, standar error 0.010 dan waktu eksekusi rata-rata 0.528. Fold 3 memiliki akurasi rata-rata 0.5606, standar error 0.009 dan waktu eksekusi rata-rata 0.517. Fold 4 memiliki akurasi rata-rata 0.5661, standar error 0.007 dan waktu eksekusi rata-rata 0.677. Fold 5 memiliki akurasi rata-rata 0.5654, standar error 0.007 dan waktu eksekusi rata-rata 0.822.



Gbr 19. Grafik Akurasi Dan Standar Error Repeated K-Fold

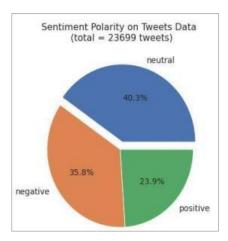
Gbr 19. diatas merupakan grafik akurasi dan standar error repeated K-Fold. Dapat terlihat akurasi dari kelima fold tersebut memilikk rata-rata yang berbeda.

F. Hasil Analisis Sentimen

Analisis sentimen termasuk tahapan penebalan teks yang terbagi menjadi 3 yaitu sentimen positif, netral & negatif. Pelabelan ini dilakukan berdasarkan kamus/kumpulan katakata positif & negatif bahasa indonesia. Hasil sentimen ini memiliki kata positif biasanya berupa ungkapan dukungan, ketertarikan, persetujuan dan lain-lainnya. Sedangkan hasil sentimen negatif cenderung ke kata-kata yang negatif biasanya berupa ungkapan caci maki, tidak setuju, pertentangan & lainlainnya. Pelabelan ini akan secara melakukan perhitungan skor nilai positif yang akan diku rangi dengan skor nilai negatif dari suatu tweet. Jika skor dalam suatu tweet bernilai < 0 maka tweet itu memiliki sen timen negatif. Jika skor dalam suatu tweet bernilai = 0 ma ka tweet itu memiliki sentimen netral. Jika skor dalam suatu tweet bernilai negatif > 0 maka tweet tersebut bernilai positif.

Pada penelitian ini hasil analisis sentimen terhadap 23.699 tweet dengan metode BERT dan RCNN menghasilkan sentimen negatif 35,8%, sentimen positif 23,9% dan sentimen

netral 40,3%. Berikut adalah diagram hasil sentimen pada penelitian ini.



Gbr 20. Hasil Analisis Semtimen

Berdasarkan diagram gbr 20. diatas dapat dilihat bahwa banyak masyarakat pengguna twitter yang memiliki opini netral terhadap topik cryptocurrency, bitcoin & ethereum.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian & analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Algoritma BERT mempelajari kategori kata yang termasuk dalam sentimen positif&negatif pada kumpulan data yang divalidasi oleh kamus lexicon bahasa indonesia Pada penelitian ini hasil analisis sentimen terhadap 23.699 tweet dengan metode BERT menghasilkan sentimen negatif 35,8%, sentimen positif 23,9% dan sentimen netral 40,3%.
- 2. Algoritma RCNN bekerja dengan cara pengguna memasukkan kedalam sistem yang kemudian sistem akan mengekstrak dengan menggunakan fitur CNN dan akan kemudian akan diklasifikasikan sesuai inputan pengguna. Pembentukan model yang digunakan untuk mengolah kata & mengklasifikasikan sentimen menda patkan skor akurasi rata-rata sebesar 0.5609 atau 56.09.
- 3. Analisis sentimen bisa dipergunakan untuk mengeta hui sentiment warga tentang cryptocurrency khusus nya bitcoin, dan ethereum. Tujuannya untuk mengeta hui seberapa positif, netral dan negatif terhadap hastag tersebut. Setelah dilaksanakan analisis sentimen, review pengguna mayoritas menyatakan netral dengan persentase, sentimen positif 23,9%; sentimen netral 40,3% dan sentimen negatif 35,8%. Dengan ini bisa ditarik kesimpulan bahwa metode BERT dan RCNN kurang efektif untuk implementasi analisis sentiment.

V. SARAN

Berdasarkan hasil analisis&kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- 1. Konsisten terhadap data yang digunakan sebagai bahan analisa sentimen.
- 2. Lebih luas dalam memperoleh data yang lebih bervariatif atau rentang waktu diperpanjang.
- Menggunakan metode klasifikasi yang lain sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti senantiasa mengucap rasa syukur yang sangat be sar kepada Tuhan YME atas segala berkah, rahmat & juga pertolonganNya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan proyek&artikel ilmiah ini dengan baik. Terimakasih penulis ucapkan juga kepada Dosen Pembimbing & Koordinator Pro gram Studi yang telah memberi arahan&masukan yang sa ngat bermanfaat buat peneliti. Kedua orangtua peneliti yang tak henti-hentinya mendoakan & membantu dalam segala hal. Semua saudara-saudara Jurusan Teknik Informatika Angka tan 2017 terutama kelas TI2017B yang selalu memberi duku ngan & semangat hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

REFERENSI

- [1] Rezeki, S. R. (2020). "Pengguna Sosial Media Twitter dalam Komunikasi Organisasi". *Journal of Islamic and Law Studied*. pp 63-78.
- [2] CNBC Indonesia. (2021, November 6). "China & India Jadi Penentang Keras Bitcoin Cs, Kenapa?" https://www.cnbcindonesia.com
- [3] Ferdiawan, Y. I., Nurjanah, P. A., Krisdyan, E. P., Hidayatullah, A., Sirait, H. J., & Rakhmawati, N. A. (2019). "HOAX Impact to Community Through Social Media Indonesia". Cakrawala. Vol. 19, No. 1. pp 121-124.
- [4] Egiyi Modesta A. & Ofoegbu Grace N. (2020). "Cryptocurrency And Climate Change: An Overview". International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET). Vol. 11, Issue 3, pp. 15-22.
- [5] A. Yani, Dhita Deviacita, Helen Sasty Pratiwi, and Hafiz Muhardi. (2019). "Implementasi Web Scraping Untuk Pengambilan Data Pada Situs Marketplace." Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN). Vol. 7, No. 4.
- [6] Tuhuteru, H. (2020). "Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Pembatasan Sosial Berksala Besar Menggunakan Algoritma Support Vector Machine". Information System Development. pp 7-13.
- [7] M. Umer, Imran Ashraf, Arif Mehmood, Saru Kumari, Saleem Ullah & Gyu Sang C. (2021). "Sentiment Analysis of Tweets Using a Unified Convolutional Neural Network–Long Short-Term Memory Network Model". Computational Intelligence. (2021). 37, 409-434.
- [8] Julian, E. (2021, Februari 23). "Mengenal Algoritma Google BERT & 5 Strategi Utama untuk Mengatasinya". https://www.garuda.website/blog/algoritma-google-bert/
- [9] Athar Hussein Mohammed & Ali H. Ali. (2021). "Survey of BERT (Bidirectional Encoder Representation Transformer) types". Journal of Physics: Conference Series. doi:10.1088/1742-6596/1963/1/012173
- [10] Rizki, Y. (2021). "Klasifikasi Pola Kain Tenun Melayu Menggunakan Faster R-CNN". IT Journal Research and Development. pp 215-225. doi:10.25299/itjrd.2021.
- [11] Mardhiya Hayaty, Siti Muthmainah, Syed Muhammad Ghufran. (2020), "Random and Synthetic Over-Sampling Approach to Resolve Data Imbalance in Classification". International Journal Of Artificial Intelegence Research. Vol 4, No 2, pp. 86-94. DOI: 10.29099/ijair.v4i2.152.
- [12] Joloudari J.H., Hussain, S., Nematollahi, M.A. et al. (2023). "BERT-deep CNN: state of the art for sentiment analysis of COVID-19 tweets". Soc. Networking Analysis. Min. Vol. 13, 99. https://doi.org/10.1007/s13278-023-01102-y.
- [13] Jayadianti, Herlina, Wilis Kaswidjanti, Agung Tri Utomo, and Shoffan Saifullah. (2022). "Sentiment Analysis of Indonesian Reviews Using Fine-Tuning IndoBERT and R-CNN." ILKOM

ISSN: 2686-2220